

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Keraton Kasepuhan Cirebon adalah sebuah destinasi wisata budaya yang sudah berdiri sejak lama. Pada mulanya keraton merupakan sebuah pusat pemerintahan Kota Cirebon. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, akhirnya keraton beralih fungsi menjadi destinasi wisata budaya. Selain menjadi destinasi wisata budaya, Keraton Kasepuhan juga masih aktif menjalankan budaya-budaya yang diturunkan dari leluhur mereka. Walaupun terasa masih sangat melestarikan banyak sekali budaya, keraton sebenarnya mulai mencoba berinovasi melakukan pembaharuan terhadap tempat wisatanya agar lebih relevan dengan masa sekarang. Sayangnya komunikasi visual yang dimiliki oleh Keraton Kasepuhan masih belum konsisten termasuk dalam penggunaan identitas visualnya. Identitas visual yang digunakan bukan milik Keraton Kasepuhan melainkan Kasultanan Cirebon. Sedangkan identitas resmi Keraton Kasepuhan tidak pernah dipublikasikan. Oleh karena itu, penulis menawarkan solusi yaitu melakukan perancangan identitas visual untuk Keraton Kasepuhan agar mereka memiliki identitas yang dapat dipublikasikan.

Perancangan identitas ini menggunakan metode dari Wheeler & Meyerson (2024) yang dimana terdapat 5 tahapan, yaitu *conducting research*, *clarifying strategy*, *designing identity*, *creating touchpoint* dan *managing assets*. Setelah melalui proses pengambilan data di tahap *conducting research*, penulis bisa melakukan analisa terhadap data serta membuat *brand brief*. Dari sana penulis akhirnya dapat menemukan *big idea* berupa “*eternal charm of graceful treasures*”. Kemudian penulis mulai masuk membuat identitas untuk keraton seperti logo, supegrafis, menentukan tipografi hingga menentukan palet warna yang sesuai dengan konsep namun tetap merepresentasikan keraton. Penulis juga membuat media-media pendukung yang menggunakan identitas visual yang sudah dibuat sebagai desainnya. Pada tahap terakhir, penulis membuat perancangan berupa

brand guidelines atau *Graphic Standard Manual* yang bertujuan membantu menjadi pedoman pengaplikasian identitas visual yang sudah dibuat untuk Keraton Kasepuhan Cirebon.

5.2 Saran

Selama proses perancangan Tugas Akhir “Perancangan Identitas Visual Keraton Kasepuhan”, penulis sudah melewati perjalanan yang cukup panjang dan tentunya mendapatkan pembelajaran serta pengalaman baru. Oleh karena itu, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada calon peneliti yang juga akan melaksanakan tugas akhir baik dengan topik serupa maupun tidak :

1. Ketika memutuskan untuk memilih sebuah topik, pastikan topik tersebut memiliki data serta sumber yang jelas sehingga tidak memberatkan ketika penelitian sedang berlangsung.
2. Proses perancangan tugas akhir memang menguras waktu dan tenaga serta seringkali membuat *overwhelmed*. Namun tanamkan dalam pikiran bahwa semua akan segera terlewati dan jangan pernah menjadikan *extend* sebagai opsi.
3. Terjadi penghambatan dalam pengerjaan tugas akhir merupakan sesuatu hal yang wajar, istirahatlah sebentar apabila dibutuhkan. Tetapi, tetap perhatikan tenggat waktu yang diberikan agar seluruh penugasan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Kerjakan seluruh karya dan laporan yang dibutuhkan dengan sungguh-sungguh serta lengkap. Buatlah *list* apa saja yang diperlukan dan yang sudah dikerjakan akan sangat membantu kelancaran pengerjaan.
5. Karena proses pengejeraan tugas akhir memakan waktu yang cukup lama, penulis menyarankan untuk mencari sesuatu hal yang dapat menjadi pelarian sementara ketika sedang *stress*. Hal ini bertujuan agar, calon peneliti dapat beristirahat sebentar dan segera menemukan semangatnya untuk menyelesaikan tugas akhir.

Selain memberikan saran kepada calon peneliti, penulis juga memiliki beberapa saran untuk dosen dan Universitas Multimedia Nusantara agar program tugas akhir ini dapat terus berjalan dengan baik :

1. Dosen/ Peneliti

Kepada seluruh dosen yang terlibat dalam program tugas akhir, diharapkan dapat terus mendukung serta memberikan masukan yang membangun bagi para mahasiswa. Karena dalam proses penelitian, peran dosen sangat amat membantu mahasiswa yang mungkin sedang merasa lelah, bingung dan hilang arah. Dukungan dari dosen dapat membantu membangkitkan semangat para mahasiswa untuk terus berjalan maju menyelesaikan tugas akhirnya.

Dalam perancangan identitas visual untuk Keraton Kasepuhan Cirebon terdapat beberapa saran yang dapat diperhatikan apabila dilakukan perancangan di masa depan. Saran pertama yaitu pembuatan *supegrafis* alangkah baiknya terdapat penjelasan lebih detail lagi terkait pemilihan warnanya. Kemudian perancangan icon dapat dibuat lebih konsisten secara keseluruhan dan untuk perancangan *ephemera* yaitu *t-shirt* dapat disesuaikan juga dengan kesan *brandnya* sehingga terlihat selalu konsisten menyesuaikan *brand*. Untuk pemilihan *big idea* dapat digali lagi dan disesuaikan dengan visi/misi *brand* agar *big idea* benar-benar merepresentasikan serta relevan dengan keraton.

2. Universitas

Kepada Universitas Multimedia Nusantara, penulis berharap agar tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian maupun acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam pilar yang serupa. Selain itu, penulis juga berharap kedepannya universitas dapat terus memberikan dukungan akademik seperti buku-buku desain yang relevan untuk kebutuhan tugas akhir para mahasiswa.